

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) SISWA KELAS X MAN 1 MAKASSAR

Fiza Firnanda¹, Amirah Mawardi², Elli Oschar³
Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia ^{1,2,3}
Email : fizafirnanda@gmail.com,
amirah@unismuh.ac.id, elli@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) dalam meningkatkan motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas X MAN 1 Makassar; (2) Mengetahui penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan motivasi belajar sejarah kebudayaan islam siswa kelas X MAN 1 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis and McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas X MAN 1 Makassar. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas siswa dan angket motivasi belajar. Analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif dengan menghitung persentase rata-rata motivasi belajar pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari pra-siklus hingga siklus II. Pada pra-siklus, persentase rata-rata motivasi belajar siswa adalah 43,43% (kategori rendah). Setelah penerapan Project Based Learning pada siklus I, motivasi belajar meningkat menjadi 63,33% (kategori sedang). Pada siklus II, motivasi belajar mencapai 86,87% (kategori tinggi). Peningkatan juga terjadi pada aktivitas peserta didik berdasarkan lembar observasi, yaitu dari 56,64% pada siklus I (kategori renda) menjadi 88,82% pada siklus II (kategori sangat aktif). Peningkatan motivasi belajar dan aktivitas siswa ini terjadi pada seluruh indikator, meliputi, minat, keaktifan, kreativitas, kemandirian, Tanggungjawab, kerja sama dan keterampilan presentasi. Dengan demikian, Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan aktivitas siswa pada Sejarah kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas X MAN 1 Makassar. Model ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mampu memadukan motivasi intrinsik serta ekstrinsik.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Motivasi Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam*

ABSTRACT

This study aims to (1) determine how the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model improves the motivation to learn Islamic Cultural History (SKI) among class X students of MAN 1 Makassar, and (2) determine the

implementation of the Project Based Learning (PjBL) model in improving the motivation to learn Islamic Cultural History among class X students of MAN 1 Makassar. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, which was implemented in two cycles. Each cycle consists of planning, action implementation, observation, and reflection. The research subjects were 32 class X students of MAN 1 Makassar. The instruments used included student activity observation sheets and a learning motivation questionnaire. Data analysis used descriptive quantitative analysis techniques by calculating the average percentage of learning motivation in each cycle. The results of the study showed an increase in student learning motivation from the pre-cycle to cycle II. In the pre-cycle, the average percentage of student learning motivation was 43.43% (low category). After the implementation of Project Based Learning in cycle I, learning motivation increased to 63.33% (moderate category). In cycle II, learning motivation reached 86.87% (high category). Student activity also increased, based on observation sheets, from 56.64% in cycle I (low category) to 88.82% in cycle II (very active category). This increase in student motivation and activity occurred across all indicators, including interest, activeness, creativity, independence, responsibility, cooperation, and presentation skills. Thus, the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model has proven effective in increasing student motivation and activity in Islamic Cultural History (SKI) among 10th-grade students at MAN 1 Makassar. This model can be an alternative student-centered learning strategy that combines intrinsic and extrinsic motivation.

Keywords: *Project-Based Learning, Learning Motivation, Islamic Cultural History*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkan budi pekerti dengan menuntun kodrat anak agar menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang berakhlak mulia, cerdas, dan terampil. Proses ini diwujudkan melalui pembelajaran yang mendorong peserta didik mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan bagian dari pendidikan agama Islam di

madrasah yang bertujuan memberi pemahaman, bimbingan, dan teladan melalui kisah Rasulullah serta para sahabatnya, sesuai firman Allah dalam QS. Al-Ahzab: 21 tentang keteladanan Rasulullah bagi orang-orang beriman.

Perkembangan pendidikan menuntut transformasi metode pembelajaran agar sesuai kebutuhan peserta didik. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran berpusat pada siswa (Student Centered Learning), sehingga pendidik perlu inovatif dalam mendesain pembelajaran. Salah satu model yang relevan adalah Project Based Learning (PjBL), yang menekankan pembuatan

proyek sebagai sarana meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan keterlibatan aktif siswa dalam pemecahan masalah.

Pemilihan model pembelajaran harus mempertimbangkan perbedaan kemampuan dan gaya belajar siswa. Meski demikian, pembelajaran tidak boleh bersifat individual semata, tetapi perlu menemukan model yang dapat memenuhi kebutuhan semua siswa. Guru dituntut mampu memilih pendekatan dan metode yang sesuai, salah satunya pembelajaran berdiferensiasi, yang memberikan materi sesuai kemampuan, minat, dan gaya belajar masing-masing siswa, agar tidak terjadi frustrasi dalam proses belajar.

Penelitian dilakukan di MAN 1 Makassar, berlokasi di Jl. Talasalapang No. 46, Makassar, Sulawesi Selatan. Berdasarkan observasi 11 Oktober 2024, guru SKI kelas X cenderung menggunakan metode ceramah dan diskusi konvensional. Akibatnya, siswa kurang termotivasi, pasif, bahkan sering bosan, ribut, bermain gawai, atau tidur di kelas. Padahal motivasi belajar sangat penting, terutama dalam pembelajaran sejarah yang mudah terasa monoton bila penyajiannya tidak menarik.

Pendidik perlu merancang model pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan siswa untuk meningkatkan motivasi belajar. Model yang tepat harus mendorong kemandirian, kreativitas, dan partisipasi aktif siswa. Beberapa model seperti

discovery learning, inquiry learning, problem based learning, dan PjBL dapat digunakan.

PjBL dinilai relevan untuk pembelajaran SKI karena mendorong kolaborasi, pemecahan masalah, pembuatan karya, serta suasana belajar yang menyenangkan. Dalam pelaksanaannya, siswa dibagi dalam kelompok, mendapat tugas melalui undian, lalu membuat proyek yang dipresentasikan menggunakan media yang sesuai.

Berdasarkan prasurvei, metode ceramah membuat siswa jenuh dan pasif. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Kelas X MAN 1 Makassar*". Diharapkan penerapan PjBL dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga tercipta suasana belajar yang aktif, menarik, dan bermakna.

KAJIAN PUSTAKA

Model pembelajaran adalah kerangka atau rancangan proses belajar yang dirancang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Beberapa jenis model pembelajaran abad ke-21 antara lain Problem Based Learning (PBL), Contextual Teaching and Learning (CTL), Inquiry Learning, Discovery Learning, dan Project Based Learning (PjBL). Setiap model memiliki ciri, langkah, dan manfaat

masing-masing, namun secara umum berfungsi memandu guru merancang pembelajaran agar lebih bermakna, menarik, dan sesuai kebutuhan siswa.

PjBL, yang berakar dari gagasan John Dewey (1916), menekankan pembelajaran melalui proyek kolaboratif yang mendorong siswa aktif mencari informasi, menyelesaikan masalah, dan menghasilkan produk nyata. Langkah-langkah PjBL meliputi penyusunan pertanyaan esensial, perencanaan proyek bersama, penjadwalan, pemantauan, penilaian, dan refleksi hasil. Pendekatan ini diyakini mampu meningkatkan kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, serta motivasi belajar siswa karena prosesnya menuntut partisipasi aktif dan tanggung jawab individu maupun kelompok.

Motivasi belajar sendiri merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mempengaruhi semangat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Motivasi dipengaruhi faktor internal seperti minat, cita-cita, dan kondisi fisik-psikis, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan teman sebaya. Siswa yang termotivasi tinggi biasanya tekun, mandiri, berorientasi prestasi, dan aktif mencari solusi dalam belajar.

Hasil belajar diukur melalui penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik, dipengaruhi oleh faktor internal seperti kesehatan, intelegensi, dan minat, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan dukungan sosial.

Dalam konteks Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), pembelajaran tidak hanya menyampaikan peristiwa sejarah, tetapi juga nilai, norma, dan makna yang terkandung di dalamnya untuk membentuk kesadaran, nalar kritis, serta apresiasi terhadap peradaban Islam. Penerapan PjBL diharapkan membuat pembelajaran SKI lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna, sekaligus meningkatkan motivasi dan capaian belajar siswa melalui proyek yang kontekstual dan menarik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif, partisipatif, dan berulang melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Makassar selama dua bulan dengan subjek siswa kelas X dan objek penerapan Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk meningkatkan motivasi belajar. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus, masing-masing mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi guna memperoleh data yang akurat dan perbaikan pembelajaran yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian dan Hasil Penerapan Project Based Learning di MAN 1 Makassar

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Makassar, yang berlokasi di Jalan Talasalapang No. 46, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Madrasah ini memiliki posisi yang sangat strategis karena berada di kawasan pendidikan sekaligus pemukiman masyarakat yang cukup padat. Di sekitar madrasah terdapat berbagai fasilitas umum, mulai dari pemukiman warga, pusat perbelanjaan, rumah ibadah, hingga institusi pendidikan tinggi seperti Universitas Muhammadiyah Makassar. Keberadaan akses jalan raya utama yang menghubungkan beberapa wilayah penting di Kota Makassar juga memudahkan transportasi bagi peserta didik, guru, maupun tenaga kependidikan dalam menjangkau lokasi madrasah.

Secara kelembagaan, MAN 1 Makassar berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia dan berstatus sebagai sekolah negeri dengan akreditasi A, yang menunjukkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di madrasah ini telah memenuhi standar nasional pendidikan. Sejarah pendirian madrasah ini tidak lepas dari Surat Keputusan Bersama (SKB) Tiga Menteri pada tahun 1975 yang mengatur pengembangan pendidikan agama di Indonesia. Melalui kebijakan ini, madrasah-madrasah yang sebelumnya dikelola masyarakat kemudian mendapatkan perhatian

pemerintah secara lebih sistematis. MAN 1 Makassar menjadi madrasah aliyah negeri pertama di Kota Makassar yang berdiri berdasarkan kebijakan tersebut dan kemudian secara resmi beroperasi di bawah SK Penegerian Nomor 877 Tahun 2016. Pada tahun 2024, kepemimpinan MAN 1 Makassar berada di tangan Dr. Hj. Nuraedah, S.Ag., M.Pd., seorang pendidik sekaligus pemimpin yang berpengalaman dalam bidang manajemen pendidikan Islam. Di bawah kepemimpinan beliau, MAN 1 Makassar semakin menegaskan komitmennya dalam meningkatkan mutu pendidikan, baik dalam aspek akademik maupun penguatan karakter peserta didik.

Madrasah ini memiliki visi “Berakhlakul Karimah, Unggul dalam Prestasi, Berwawasan Lingkungan, dan Berdaya Saing Global.” Visi ini mencerminkan tekad madrasah untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik semata, tetapi juga pengembangan karakter berbasis nilai-nilai Islam, kepedulian terhadap lingkungan, serta kesiapan bersaing di era globalisasi.

Untuk mewujudkan visi tersebut, MAN 1 Makassar menetapkan sejumlah misi, antara lain:

1. Menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam setiap aspek pembelajaran dan kehidupan madrasah.
2. Mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan

- zaman, termasuk integrasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran.
3. Menciptakan budaya belajar yang inovatif dan mendorong peserta didik agar aktif, kreatif, serta mampu berpikir kritis.
 4. Mengintegrasikan budaya hidup sehat dalam keseharian warga madrasah.
 5. Membangun kemitraan dengan berbagai pihak, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, untuk memperluas wawasan peserta didik.

Selain itu, madrasah ini juga memiliki tujuan yang lebih spesifik, seperti meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat reputasi di bidang akademik maupun non-akademik, meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, serta mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pembinaan minat, bakat, dan karakter siswa.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X4 MAN 1 Makassar pada tahun ajaran 2025/2026, dengan jumlah total 32 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Siswa-siswa ini berasal dari latar belakang sosial-ekonomi yang beragam, mulai dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke atas hingga keluarga dengan kondisi ekonomi sederhana. Keberagaman ini memberikan gambaran yang cukup

representatif mengenai kondisi peserta didik di madrasah negeri yang terbuka bagi masyarakat luas. Pemilihan kelas X4 sebagai subjek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, siswa kelas X berada pada fase awal pendidikan di tingkat madrasah aliyah sehingga masih sangat memungkinkan untuk dikenalkan dengan berbagai inovasi pembelajaran. Kedua, berdasarkan pengamatan awal, motivasi belajar siswa di kelas ini pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari partisipasi siswa yang kurang aktif dalam diskusi, minimnya inisiatif untuk mencari sumber belajar tambahan, serta kecenderungan menghafal materi tanpa memahami maknanya secara mendalam.

Penerapan Project Based Learning (PjBL)

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar, penelitian ini menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). PjBL merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menekankan proses investigasi mendalam terhadap suatu topik melalui perancangan dan penyelesaian proyek nyata. Model ini dipilih karena diyakini dapat meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik melalui keterlibatan aktif, kerja sama kelompok, dan rasa tanggung jawab terhadap hasil pembelajaran yang mereka ciptakan sendiri.

Pelaksanaan PjBL dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus pertama difokuskan pada pengenalan konsep PjBL dan pelaksanaan proyek awal, sedangkan siklus kedua merupakan perbaikan dari pelaksanaan sebelumnya dengan penyempurnaan strategi pembelajaran, pembagian peran yang lebih jelas, serta penyediaan panduan proyek yang lebih terstruktur.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang cukup signifikan setelah penerapan model PjBL.

1. Pra-siklus

Sebelum penerapan PjBL, hasil pengukuran motivasi belajar menunjukkan rata-rata 43,43%, yang dikategorikan sebagai motivasi rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang berlangsung cenderung pasif, didominasi metode ceramah, dan kurang melibatkan siswa dalam kegiatan kreatif atau pemecahan masalah.

2. Siklus I

Setelah penerapan PjBL pada siklus pertama, motivasi belajar meningkat menjadi 63,33%, yang termasuk kategori sedang. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa mulai merespons positif pembelajaran berbasis

proyek karena mereka merasa lebih dilibatkan dalam proses pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti manajemen waktu yang kurang efektif, pemahaman siswa terhadap tugas proyek yang belum merata, serta pembagian peran dalam kelompok yang belum optimal.

3. Siklus II

Berdasarkan refleksi siklus pertama, dilakukan sejumlah perbaikan, antara lain penyusunan panduan proyek yang lebih detail, pembagian peran yang lebih jelas di antara anggota kelompok, serta pemberian contoh proyek yang lebih konkret. Hasilnya, motivasi belajar siswa meningkat signifikan hingga mencapai 86,87%, yang termasuk kategori sangat tinggi.

Aktivitas Belajar Siswa

Selain motivasi belajar, penelitian ini juga mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pada siklus I, rata-rata aktivitas siswa berada pada angka 56,64%. Artinya, meskipun sudah ada keterlibatan dalam pembelajaran, namun masih ada sebagian siswa yang pasif. Setelah perbaikan pada siklus II, aktivitas siswa meningkat tajam menjadi 88,64%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa semakin banyak siswa yang aktif bertanya, berdiskusi, mencari informasi tambahan, serta

berpartisipasi dalam penyelesaian proyek.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) di MAN 1 Makassar efektif dalam meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Model ini tidak hanya memupuk motivasi intrinsik seperti rasa ingin tahu, kreativitas, dan kepercayaan diri, tetapi juga motivasi ekstrinsik melalui apresiasi dan pengakuan terhadap hasil kerja siswa. Dengan meningkatnya motivasi dan aktivitas belajar, diharapkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Makassar dapat semakin baik, sejalan dengan visi madrasah untuk mencetak generasi berakhlakul karimah, unggul dalam prestasi, dan berdaya saing global.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya, Surah Al-Ahzab (33), Ayat 21.

Al-Qur'an dan terjemahan surah Al-Mujadalah (58) ayat 11

Abbas Erjati. Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru. *Jakarta. Elex Media Komputindo*, 2017

Ananda, R., & Hayati, F. Variabel belajar kompilasi konsep. *CV. Pusdikra Mitra Jaya*, 2020

Aisyah. Penerapan model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah siswa kelas VII di SMP Negeri 26 Makassar (Skripsi). *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2024

Almuzhir. Penerapan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX semester ganjil pada bimbingan TIK tentang penggunaan dasar internet atau intranet di SMP Negeri 1 Marisa tahun pelajaran 2021/2022. *Dikmas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 427, 2022

Aunurrahman. Belajar dan pembelajaran. *Alfabeta*, 2011

Bistari, A., & lain-lain. Buku Pedoman Metode Berbasis Proyek. *Universitas Tanjungpura*, 2021

Dahri, N. Problem and project based learning (PjBL) model pembelajaran abad 21. *CV. Muharika Rumah Ilmiah*, 2022

Dewi, K. P. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik pada Tema 5 di Kelas III SD 111/1 Muara Bulian. *Jambi: Universitas Jambi*, 2024

Djaali. (2012). Psikologi Pendidikan. *Jakarta: Bumi Aksara*.

- Eggen, P., & Kauchak, D. Strategi dan model pembelajaran: Mengajarkan konten dan keterampilan berpikir (Edisi ke-6). *PT Indeks*, 2012
- Fazrin, Elis Fitriana. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT-BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA KELAS X TKJ 1 SMKS DWI PUTRA BANGSA CIMANGGU." *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 3.8 2024
- Ghufron, N., & Risnawati, R. *Gaya belajar: Kajian teoretik*. Pustaka Pelajar, 2014
- Hidayat, R., & Abdillah. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Pelindung Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019
- Juanda, A. *Penelitian tindakan kelas (Classroom action research)*. Deepublish, 2016
- Khristiani, H., & lain-lain. *Model pengembangan pembelajaran berdiferensiasi (differentiated instruction) pada kurikulum fleksibel sebagai wujud merdeka belajar di SMP 20 Kota Tangerang Selatan*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.
- Mayasari, N., & Alimuddin, J. *Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa*. Rizquna, 2023.
- Muslim bin al-Hajjaj al-Qushayri. *Shahih Muslim*. No. Hadis 2699, Kitab al-Dzikh wa al-Du'ā', *Bab Fadl al-Ijtimā' 'ala Tilāwat al-Qur'ān wa 'ala al-Dzikh*. Juz 4, hlm. 2074. Tahqiq oleh Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi. Beirut: Dar Ihya' al-Turath al-'Arabi.
- Magdalena, I., dkk. *Penilaian Hasil Siswa Dengan Kurikulum 2013 Di SD Islam Arsyakirin*. Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 2(3), 467, 2020.
- Nurhayati. *Keefektifan model project based learning untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran IPS sekolah dasar*. Jurnal BASICEDU, 7(3), 1723, 2020.
- Purnomo, H., & Ilyas, Y. *Tutorial pembelajaran berbasis proyek*. K-Media, 2019.
- Pratama, F. G. *Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap pendidikan agama di Madrasah Tsanawiyah Negeri Situbondo tahun pelajaran*

- 2018/2019 (Skripsi). AIIN Jember. 2019.
- Prihatmojo, A., & Rohmani. *Buku ajar pengembangan model pembelajaran "Who Am I"*. Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2020.
- Purwanto. *Evaluasi hasil belajar*. Pustaka Pelajar, 2013.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Riffriyanti, E. *Variasi metode pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTS Mftahul Ulum Weding Bonang Demak*. Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, 2(2), 3, 2019.
- Saputa, A. *Upaya peningkatan motivasi belajar peserta didik fase E di SMA Negeri 3 Makassar pada mata pelajaran PPKn menggunakan model project based learning (PjBL)*. JP3: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran, 6(3), 294, 2024.
- Saputra, Y. E. *Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar perkayasaan sistem kontrol siswa kelas XII EI3 SMK Negeri 3 Wonosari* (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Salsabila, Z. N. *Penerapan project based learning (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar pada materi virus kelas X di MAN 1 Lampung Timur* (Skripsi). IAIN Metro Lampung, 2023.
- Sari, N. *Pengaruh model problem based learning terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA N 1 Sekampung*. IAIN Metro, 2022.
- Setiawan, A. *Penerapan model pembelajaran make a match untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran SKI pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro tahun pelajaran 2016/2017* (Skripsi). IAIN Metro, 2017.
- Setyowati. *Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 13 Semarang* (Skripsi). Universitas Negeri Semarang, 2007.
- Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- Sufiyanto, I., & lain-lain. *Model-model pembelajaran terbaik*. Nuta Media, 2021. *Bidang Pendidikan* . Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Uno Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di* Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.